

ABSTRAK

Hanna Nabiila, 111511133046, Hubungan antara *Adolescents' Routine Disclosure* dan Dukungan Orang Tua dengan Perilaku Delinkuen Remaja Laki-Laki, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019.

xxii + 144 halaman, 14 lampiran

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Adolescents' Routine Disclosure dengan Perilaku Delinkuen Remaja Laki-Laki dan apakah terdapat hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Perilaku Delinkuen Remaja Laki-Laki. Adolescents' Routine Disclosure adalah perilaku spontan dan sukarela remaja untuk menceritakan informasi mengenai hal-hal yang dilakukannya di luar rumah kepada orang tua (Kerr & Stattin, 2000). Dukungan Orang Tua dalam penelitian ini adalah bentuk dukungan yang diterima remaja melalui relasi positif yang didapatkan dari orang tua sebagai salah satu jejaring sosial yang dimilikinya (Cohen, dkk., 2000 dalam Song, Son, & Lin, 2011; Furman & Buhrmester, 1985). Sedangkan Perilaku Delinkuen adalah perilaku remaja yang melanggar norma hukum, beserta pelanggaran status (Sarwono, 2010).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei. Pengambilan data dilakukan menggunakan skala Stimulus Items for Assessment of Actual Disclosure (Smetana, dkk., 2006) untuk mengukur variabel Adolescents' Routine Disclosure, subskala support dari The Network of Relationship Inventory-Social Provision Version (NRI-SPV) untuk mengukur Dukungan Orang Tua, serta skala Perilaku Delinkuen yang disusun berdasarkan teori perilaku delinkuen remaja milik Sarwono (2010) untuk mengukur Perilaku Delinkuen. Subjek penelitian adalah 32 orang remaja laki-laki berusia 15-18 tahun yang menjadi klien di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Marsudi Putra Surabaya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik korelasi parametrik Pearson Product Moment. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Adolescents' Routine Disclosure dengan Perilaku Delinkuen ($\alpha=0,237$ $p < 0,05$) pada remaja laki-laki. Di samping itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Orang Tua dengan Perilaku Delinkuen ($\alpha=0,260$ $p < 0,05$).

Kata kunci: *adoescents' routine disclosure, perilaku delinkuen, dukungan orang tua, relasi orang tua dan remaja, remaja laki-laki*
Daftar Pustaka, 84 (1985-2019).

ABSTRACT

Hanna Nabiila, 111511133046, The Relationship between Adolescents' Routine Disclosure and Parental Support with Male Adolescents' Delinquency Behavior, *Undergraduate Thesis*, Psychology Department Universitas Airlangga, 2019.

xxii + 144 pages, 14 appendix.

This study objectives are to find out whether there is a relationship between adolescents' routine disclosure and delinquency behavior, and whether there is a relationship between parental support and delinquency behavior in male adolescents. Adolescents' routine disclosure is an adolescent voluntary behavior to tell information about things they do outside the home to their parents (Kerr & Stattin, 2000). Parental support is a form of support that adolescents get from their positive relations with parents as one of their social networks (Cohen, dkk., 2000 in Song, Son, & Lin, 2011; Furman & Buhrmester, 1985). Whereas delinquent behavior is adolescent behavior that violates legal norms, along with violations of status (Sarwono, 2010).

The approach used in this study is quantitative approach with survey method. The data were obtained using the Stimulus Items for Assessment of Actual Disclosure scale (Smetana, dkk., 2006) to measure adolescents' routine disclosure, the support subscale of The Network of Relationship Inventory-Social Provision Version scale (NRI-SPV) to measure parental support, and delinquent behavior scale which was made based on Sarwono's adolescent delinquent behavior theory (2010) to measure delinquent behavior. The subjects of this study are 32 male adolescents aged from 15-18 years old that is a client in the Unit Pelaksana Teknik Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Marsudi Putra Surabaya.

The data analysis technique used in this study was Pearson Product Moment parametrical statistical correlation technique. The result of the analysis showed that there was no correlation between Adolescents' Routine Disclosure and delinquent behavior ($\alpha=0,237$ $p < 0,05$) in male adolescents. Beside that, the result of the analysis also showed that there was no correlation between Parental Support and Delinquent Behavior ($\alpha=0,260$ $p < 0,05$) in male adolescents.

Keywords: *adolescents' routine disclosure, delinquent behavior, parental support, parent-adolescent relationship, male adolescent*
References, 84 (1985-2019).